

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV, maka dalam bab V ini akan dikemukakan beberapa simpulan dan diajukan beberapa saran untuk disampaikan kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Strategi Manajemen Kepala Sekolah di SMA Negeri Unggul Tapaktuan ada 3 (tiga) macam yaitu *pertama*, strategi formulasi/perumusan strategi yang dilakukan kepala sekolah disini meliputi strategi program dan strategi fungsional. *Kedua*, strategi implementasi/pelaksanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah disini 4 (empat) strategi yaitu: melalui struktur organisasi, melalui kepemimpinan, melalui kultur (budaya), dan melalui imbalan (motivasi). *Ketiga*, Strategi evaluasi/pengawasan, kegiatannya ada 2 (dua) yaitu pengukuran nilai dan prestasi, dan mengukur kinerja karyawan dan guru.
2. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada penerapan manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan terdiri atas dua yaitu;
 - Faktor Pendukung yaitu a) faktor internal diantaranya pengalaman kepala sekolah yang sudah pernah menjabat diberbagai sekolah, siswa-siswi yang direkrut sudah melalui proses seleksi yang ketat sesuai dengan prosedur yang berlaku disekolah tersebut, dewan guru yang menjadi staf pengajar disekolah tersebut merupakan hasil seleksi ketat yang dilaksanakan oleh

dinas pendidikan, dan juga sarana prasarana disekolah tersebut sudah memadai. b) faktor eksternal yakni animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke SMA Negeri Unggul Tapaktuan sangat tinggi, dan dukungan masyarakat terhadap program-program yang ada disekolah tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

- Faktor Penghambat yaitu a) faktor internal yakni jumlah guru yang mengajar disekolah tersebut belum memadai, dan minat tenaga pengajar dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sudah menurun dikarenakan tidak adanya perhatian dari pihak terkait serta fasilitas sarana prasarana kurang terawat dikarenakan kurang kurangnya dari pemda. b) faktor eksternal yakni tidak adanya lagi dana keunggulan yang diberikan oleh pemda sehingga mempengaruhi kinerja pembinaan di SMA Negeri Unggul Tapaktuan, dan fasilitas rumah dinas untuk tenaga pengajar belum tersedia.

5.2. Implikasi

Secara umum strategi manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan tergolong dalam bidang kurikulum atau pembelajaran, kesiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, keuangan berlangsung dengan baik dan telah memenuhi tuntutan visi dan misi SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, namun masih perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu guna perwujudan yang lebih cerah dimasa yang akan datang.

Pemberian perhatian ini secara langsung dapat dilakukan dengan upaya peningkatan pendidikan bagi guru yang memiliki prestasi dalam melaksanakan

tugasnya ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya ini akan mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia daerah terutama bagi guru sebagai ujung tombak peningkatan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Perhatian dinas pendidikan terhadap hal ini cenderung sebagai wujud peningkatan produktifitas dilembaga-lembaga pendidikan yang dikelola oleh dinas pendidikan disamping pengiriman para guru, pegawai, maupun kepala sekolah sendiri pada kegiatan pelatihan-pelatihan, penataran, maupun lokakarya dalam bidang manajemen.

Adanya pelatihan, penataran, maupun lokakarya yang dilakukan secara berencana dan berkesinambungan diharapkan akan meningkatkan kemampuan mengajar guru, pegawai maupun kepala sekolah dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan bidang manajemen sebagai bagian tugas dan tanggung jawab profesinya. Manakala hal ini dapat berlangsung maka diyakini dan diharapkan peningkatan kualitas penyelenggaraan manajemen sekolah, kurikulum dan pembelajaran pada tataran mikro dan kualitas pendidikan secara makro setahap demi setahap akan dapat diwujudkan untuk masa-masa yang akan datang.

5.3. Saran-Saran

Memperhatikan uraian sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam kesempatan ini yaitu,

1. Kepala sekolah lebih menekan masalah keuangan agar masyarakat (pelanggan) tidak mempunyai anggapan bahwa pihak sekolah menjadikan tempat untuk berbisnis. meskipun memang sekolah mempunyai banyak

program yang sangat didukung oleh semua pihak.

2. Kepala sekolah lebih memberi kesempatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi mempunyai potensi yang lebih yang bisa dikembangkan agar bisa masuk dalam sekolah tersebut.
3. Perlunya meingkatkan pelaksanaan manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan secara terus menerus.
4. Hendaknya seluruh elemen sekolah menyadari bahwa pelaksanaan manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan merupakan tanggung jawab bersama sebagai upaya bagi pengelolaan sekolah pada tingkat yang lebih baik.
5. Dana Keunggulan untuk SMA Negeri Unggul Tapaktuan perlu ditingkatkan lagi, sehingga bisa memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya guna menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi yang mampu berkompetisi baik ditingkat kabupaten, provinsi, dan Nasional bahkan Internasional.